

Weinona Putri Aisya. Program Studi Ilmu Komunikasi. Pola Komunikasi Guru dengan Murid dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Akselerasi MAN Bangkalan.

ABSTRAK

Pola komunikasi antara guru dan murid menjadi salah satu komponen penting karena berperan langsung dalam proses pembelajaran dan perkembangan murid. Jika ditinjau lebih lanjut, peran pola komunikasi menjadi semakin dibutuhkan ketika dihadapkan pada kelas khusus seperti kelas akselerasi/SKS karena murid dituntut untuk belajar lebih cepat dengan waktu yang lebih singkat dibanding kelas reguler, utamanya pada pelajaran bahasa inggris yang dianggap sebagai mata pelajaran sulit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan tujuan memahami realitas diinterpretasikan, dikonstruksi, dan dipahami oleh individu dalam konteks sosial.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat dua kategori siswa dalam pembelajaran bahasa inggris kelas SKS, yakni siswa aktif dan pasif. Pada siswa aktif cenderung lebih menyukai pembelajaran dengan metode tanya jawab dan diskusi hal ini dikarenakan menurut mereka pola komunikasi dua arah atau multi arah ini lebih membantu murid memahami materi dengan baik karena langsung di klarifikasi oleh guru. Sedangkan murid yang kategori pasif beberapa diantaranya lebih setuju dengan metode ceramah karena menurutnya metode ini tidak banyak memerlukan banyak interaksi. Terdapat tiga pola komunikasi yang diidentifikasi dan di temukan dalam penelitian ini diantaranya pola komunikasi satu arah, pola komunikasi interaksional (dua arah), serta pola komunikasi transaksional (multi arah). Jika ditinjau lebih lanjut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang dominan, penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar, serta hambatan yang dihadapi oleh guru.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pembelajaran Bahasa Inggris, Murid SKS

Weinona Putri Aisya. Program Studi Ilmu Komunikasi. Pola Komunikasi Guru dengan Murid dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Akselerasi MAN Bangkalan.

ABSTRACT

The communication pattern between teachers and students is an important component to examine because it plays a direct role in the learning process and student development. If examined further, the role of communication patterns becomes increasingly needed when faced with special classes, such as acceleration class. In this class, accelerated students are required to learn faster in a shorter time in contrast to regular classes, especially in English subject which is considered difficult for Indonesians. The research design used in this study is descriptive with a qualitative approach. The paradigm used in this research is the constructivism paradigm which aims to understand reality interpreted, constructed, and understood by individuals in a social context.

The results show there are two categories of students in English learning in the acceleration class, they are active and passive students. Active students tend to prefer learning with question-and-answer and discussion methods because they think this two-way or multi-way communication pattern helps them understand the material well since the teacher will clarify it directly. Meanwhile, the passive students tend to agree more with the teacher because this practice does not require much interaction. There are three communication patterns identified and found in this research, they are one-way communication patterns, interactional communication patterns (two-way), and transactional communication patterns (multi-way). If reviewed further, the goal of this study is to identify the dominant communication patterns, their application in teaching and learning activities, and the obstacles encountered by teachers.

Keywords: Acceleration Class, Communication Patterns, English Learning